

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 terjadi penyebaran virus covid 19 di seluruh muka bumi ini, tak terkecuali di Negara Indonesia. Penyebaran virus ini berdampak pada banyak aspek di dalam kehidupan manusia. Misalnya dalam bidang ekonomi, kesehatan dan juga dalam bidang pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatannya, beberapa lembaga harus menyesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi. Terkhusus di lembaga pendidikan yang harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara yang berbeda, dikarenakan adanya pembatasan kegiatan sosial masyarakat. Salah satu cara yang pemerintah lakukan saat dilaksanakan *lock down* atau pembatasan kegiatan sosial masyarakat ialah kegiatan pembelajaran secara *online*. Kebijakan ini ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020, lalu ditegaskan lagi dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 9 tahun 2020 (Sangputri Sidik, 2020)

Jenjang pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online di mulai dari pendidikan anak usia dini hingga jenjang perguruan tinggi. Adanya perubahan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah tetapi akhirnya harus dilaksanakan di rumah, tentunya menimbulkan kekegetan yang dirasakan baik pada guru maupun pada anak (Agustin et al., 2020). Kekegetan tersebut menimbulkan hambatan dan tantangan baru bagi pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Hambatan dan kendala yang dihadapi siswa tentu berbeda di setiap jenjang pendidikan yang mereka tempuh.

Pada jenjang anak usia dini, proses kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan aspek perkembangan anak. Namun, setelah penyebaran virus covid 19, situasi seakan memaksa anak untuk belajar dari rumah sehingga kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak menjadi terhambat. Menurut Mukhlisoh (Oktaria & Purwanto, 2020) idealnya kegiatan pembelajaran anak usia dini dapat dilaksanakan di lembaga PAUD, sejalan dengan prinsip dan sesuai pada proses umumnya dilaksanakan melalui tatap muka langsung, bermain dan pada

banyak hal-hal yang bersifat aktif menyenangkan. Namun mau tidak mau proses pembelajaran di PAUD formal harus dilaksanakan dalam jaringan atau secara *online* yang dilaksanakan di rumah.

Dalam pembelajaran dari rumah pada jenjang pendidikan anak usia dini banyak sekali hal yang harus disiapkan. Selain memerhatikan materi apa saja yang harus diberikan guru pada anak nantinya, guru juga harus memerhatikan perantara dari pembelajaran *online* ini yaitu orang tua. Pada usia ini, anak usia dini belum dapat melakukan banyak hal secara mandiri, maka orang tua lah yang membantu anak dalam proses pembelajaran ini. Orang tua memiliki peran penting pada tingkat pendidikan anak usia dini (Irma et al, 2019).

Dalam proses pembelajaran dari rumah pada tingkat pendidikan anak usia dini tentunya anak masih butuh bantuan orang dewasa, atau orang tua. Menurut Siregar (Lilawati, 2021) terdapat empat peran orang tua, yang pertama ialah mengontrol waktu belajar anak. Kedua, memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Ketiga, mengembangkan kemampuan akademik anak, dan yang terakhir adalah memantau efektivitas jam belajar sekolah.

Tetapi tidak dapat dipungkiri, bahwa belum semua orang tua atau wali yang memiliki anak usia dini dapat leluasa membimbing dan memerhatikan anaknya dalam proses pembelajaran di rumah. Banyak dari orang tua yang belum dapat membantu pembelajaran anaknya dikarenakan memiliki kesibukan lain, anantara nya bekerja, memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan masih banyak lagi. Seperti menurut Friedman (Slameto, 2003) menyatakan bahwa pekerjaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi peran orang tua. Maka dari itu komunikasi sebaiknya terus terjalin dengan baik antara orang tua, guru dan anak agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik.

Dalam bidang pendidikan, sebuah proses komunikasi adalah hal yang sangat penting, karena dalam sebuah proses pembelajaran sudah barang tentu seorang pendidik akan menyampaikan pesan pada siswanya. Seperti menurut Mulyana, metode komunikasi dikenal juga dengan teknik komunikasi, ialah cara yang digunakan dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator atau penyampai pesan ke komunikan atau penerima pesan dengan media yang telah ditentukan sebelumnya. Terlebih dalam keadaan saat ini yaitu keadaan pandemi,

komunikasi menjadi hal yang amat penting bagi kehidupan kita. Termasuk dalam bidang pendidikan.

Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak ini adalah salah satu peran orang tua yang baru dikarenakan adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran yaitu pembelajaran dalam jaringan atau secara *online*. Seperti menurut Murtiningsih 2013 (Kurniati et al., 2020) bahwa terjalannya sebuah komunikasi antara orang tua dan anak-anaknya itu merupakan hal yang berguna karena dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak-anaknya atau anggota keluarga lainnya. Raraswati juga menyatakan (Hatimah, 2016), bahwa salah satu peran keluarga ialah menciptakan sebuah lingkungan belajar yang nyaman di dalam rumah juga menjalin hubungan dan komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang dengan anak. Dengan cara ini, anak merasa nyaman, aman dan menyenangkan di lingkungan keluarga. Sejalan dengan itu, Pakpahan tahun 2020 menyatakan bahwa komunikasi dalam pembelajaran dari rumah ini penting, apabila komunikasi ini berjalan tidak sesuai bagaimana mestinya maka materi pembelajaran anak tidak akan tersampaikan dengan baik, banyak terjadi kesalahpahaman dan berkurangnya kemampuan anak sebagaimana mestinya ketika pembelajaran tatap muka langsung.

Dari beberapa penelitian sebelumnya dijelaskan bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anak. Menurut Dzaljad dkk 2020 (Mustafa, 2021) menyatakan bahwa saat terjadi pembelajaran *online* ini orang tua mengalami kewalahan dalam mengontrol anak dalam penggunaan gadget. Kondisi ini menimbulkan akibat yaitu komunikasi orang tua dan anak mengalami distorsi. Dalam penelitian lainnya juga terdapat. Selain itu menurut Khotimah (2022) orang tua juga perlu mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran di rumah. Orang tua juga harus mampu mengontrol emosi dikarenakan kemampuan anak dalam menyerap pembelajaran berbeda-beda. Cara mengajarnya pun harus disesuaikan dengan kemampuan dan kepribadian anak, karena bila cara pendampingan anak kurang tepat maka akan memicu timbulnya sikap negatif anak saat menghadapi kegiatan proses belajar.

Setelah melihat paparan dari penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk meneliti terkait pola komunikasi orangtua dan anak usia dini dalam pembelajaran

di masa pandemi ini. Karena melihat betapa pentingnya komunikasi dalam pembelajaran selama masa pandemi, juga belum adanya penelitian yang memilih orang tua dan anak usia dini sebagai responden dalam penelitiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menemukan rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi orang tua dalam pendampingan pembelajaran anak dari rumah di masa pandemi?
2. Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam berkomunikasi dengan anak ketika melakukan pendampingan pembelajaran dari rumah di masa pandemi?
3. Apa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi kendala yang dihadapinya dalam berkomunikasi dengan anak ketika melakukan pendampingan pembelajaran dari rumah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disusun, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua dalam pendampingan pembelajaran anak dari rumah
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang orang tua hadapi dalam proses komunikasi ketika melakukan pendampingan pembelajaran anak dari rumah
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh orang tua ketika menghadapi kendala dalam proses komunikasi ketika melakukan pendampingan pembelajaran anak dari rumah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disusun, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian praktis ini membantu penulis mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua pada saat melakukan pendampingan pembelajaran dengan anak dari rumah

Aprilia Nur Dewi, 2023

Pola Komunikasi dalam Pendampingan Pembelajaran Anak dari Rumah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil penelitian praktis ini membantu penulis mengungkapkan apa saja kendala yang terjadi dalam proses komunikasi orang tua pada saat melakukan pendampingan pembelajaran anak yang terjadi dari rumah.
3. Hasil penelitian praktis ini membantu penulis untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh orang tua ketika menghadapi kendala dalam proses komunikasi pada saat pendampingan pembelajaran anak dari rumah.

1.4.1.1 Manfaat untuk Sekolah

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi orang tua pada saat melakukan pendampingan pembelajaran anak dari rumah.
2. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan yang baru mengenai apa saja yang dapat dilakukan oleh guru ketika terjadi sebuah hambatan, agar kedepannya proses pembelajaran dari rumah diharapkan dapat berjalan lebih baik lagi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi pada penelitian ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab awal ini penulis mengisinya dengan latar belakang dari permasalahan penelitian yang menimbulkan pertanyaan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi dalam penulisan penelitian.

BAB II Kajian Teori. Pada bab ini diisi dengan landasan teori-teori yang terkait topik penelitian tentang pola komunikasi orang tua dalam pendampingan pembelajaran anak dari rumah, yang dimana akan menjadi dasar pemikiran dalam menguatkan penelitian penulis.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian dan pendekatan yang akan digunakan nantinya. Di dalamnya membahas tentang jumlah narasumber, lokasi penelitian, alasan memilih lokasi tersebut, waktu pelaksanaan penelitian, teknik pengambilan data dan prosedur untuk menganalisis data yang telah didapatkan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Di dalam bab menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan dan melakukan pembahasan terkait pola komunikasi orang tua dalam pendampingan pembelajaran anak dari rumah.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Di bagian terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta saran.

